

Strategi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang

Managerial Strategy of Madrasah Heads in Improving the Performance of Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang Teachers

Abdul Walid

STKIP Darud Da'wah Wal Irsyad Pinrang, Indonesia

[*abdulwalid@stkipddipinrang.ac.id](mailto:abdulwalid@stkipddipinrang.ac.id)

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memberikan kontribusi seperti: a) Mengetahui peningkatan Strategi Manajerial Kepala Madrasah dan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang dan b) Mengetahui Strategi Manajerial Kepala Madrasah terhadap peningkatan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis dan berbentuk deskriptif. Pendekatan untuk menjawab permasalahan penelitian menggunakan penelitian lapangan (field research) dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan yang merujuk pada masalahnya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang Kabupaten Pinrang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data digunakan teknik analisis interaktif kualitatif dengan melakukan a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) penarikan kesimpulan setelah diverifikasi. Perbedaan antara penelitian terdahulu yaitu melakukan penelitian secara bersamaan manajerial kepala madrasah dan kinerja guru. Hasil penelitian ini diperoleh dari a) Peningkatan strategi manajerial kepala madrasah dan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang mengalami peningkatan kemampuan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi social dengan indikator memahami landasan pendidikan, melaksanakan pembelajaran, mengembangkan keprofesionalan, mengembangkan materi, menunjukkan kewibawaan, menjadi teladan, beradab, dan memiliki sikap komonikatif, dan b) Strategi manajerial kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang meliputi: 1) perencanaan dalam menyusun visi dan misi, melakukan rapat kerja, dan menyusun struktur organisasi, 2) pelaksanaan dalam melakukan program supervisi akademik, dan monitoring kinerja guru madrasah, dan 3) monitoring dan evaluasi dalam melakukan pengawasan pada pelaksanaan pengajaran, tindak lanjut supervisi akademik, dan melakukan rapat evaluasi.

Kata Kunci: Strategi manajerial, Kepala Madrasah, dan Kinerja Guru

Abstract

The aim of this research is to provide contributions such as: a) Knowing the improvement in the Managerial Strategy of Madrasah Heads in Pinrang Regency, b) Knowing the increase in the Performance of MTS DDI Pacongang Teachers, and c) Knowing the Managerial Strategy

of Madrasah Heads towards improving the Performance of MTS DDI Paccongong Teachers. This research method uses a qualitative, phenomenological and descriptive approach. The approach to answering research problems using field research is carried out systematically by raising data from the field which refers to the problem. This research uses qualitative descriptive research. Location The research was conducted at Madrasah Tsanawiyah DDI Paccongong, Pinrang Regency. Data collection techniques use interview and documentation methods. The data analysis technique used qualitative interactive analysis techniques by carrying out a) data analysis, b) data presentation, and c) drawing conclusions after verification. The difference between previous research is that it conducted research simultaneously on madrasa head management and teacher performance. The results of this research were obtained from a) Improving the managerial strategy of madrasa heads and the performance of Madrasah Tsanawiyah DDI Paccongong teachers experiencing an increase in pedagogical competence, professional competence, personality competence and social competence with indicators of understanding the foundations of education, carrying out learning, developing professionalism, developing material, showing authority, be an example, adapt, and have a communicative attitude, and b) The managerial strategy of the madrasa head in improving the performance of Madrasah Tsanawiyah DDI Paccongong teachers includes: 1) planning in preparing the vision and mission, holding work meetings, and preparing organizational structures, 2) implementation in carrying out the program academic supervision, and monitoring the performance of madrasa teachers, and 3) monitoring and evaluation in supervising the implementation of teaching, following up on academic supervision, and conducting evaluation meetings.

Keywords: *Managerial strategy, Madrasah Head, and Teacher Performance*

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, disamping itu diiringi pula semakin meningkatnya persaingan antara individu dalam hal peningkatan kompetensi manajerial dan kompetensi tenaga pendidik. Madrasah sebagai tempat penyelenggaraan program pendidikan dan pengajaran, pada hakikatnya diperuntukkan bagi pengembangan watak dan kepribadian manusia yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, inovasi, sikap, pembentukan karakter dan tingkah laku sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa dan negara berdasarkan Pancasila (Kulsum & Muhid, 2022) dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Peningkatan kuantitas dan kualitas itu sesungguhnya adalah tanggung jawab bersama yakni pemerintah, pengawas, kepala madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, pihak madrasah, keluarga dan seluruh lapisan masyarakat (Siregar et al., 2023).

Hasil penelitian dilakukan yang telah dipublikasi (Habibi, 2017) dalam sebuah jurnal menyatakan bahwa kepala madrasah adalah seorang profesional, seorang guru yang diberi tugas tambahan memimpin madrasah tempat proses belajar mengajar dilakukan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi kepemimpinan, kepala madrasah harus memiliki kompetensi untuk memobilisasi, membimbing, melindungi, memelihara, mengembangkan, mendorong, dan memberikan bantuan kepada semua sumber daya manusia yang ada di madrasah sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Proses

manajemen madrasah meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, pengorganisasi-an, menggerakkan dan mengontrol (Andi Kamal Ahmad et al., 2022).

Tenaga pendidik dituntut untuk bersikap yang profesional dan mampu memahami dan menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, kinerja tenaga pendidik yang harus ditingkatkan dalam percepatan sistem pendidikan (Mawaddah et al., 2023). Sistem pendidikan yang begitu ketat dan keras ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang penuh dengan sikap disiplin dalam hidup sehingga menjadi pribadi yang unggul, cerdas dan berkarakter (Island et al., 2021). Semua aktivitas peserta didik di lingkungan Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang tidak lepas dari kontrol dan pengawasan oleh para tenaga pendidik, kepala madrasah dan semua pihak madrasah yang terkait. Sehingga akan terlihat secara jelas kinerja tenaga pendidik dan Strategi Manajerial Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang.

Tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang memperlihatkan mutu dan kualitas yang dimilikinya (Sardi et al, 2017), karena tenaga pendidik merupakan sosok yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Mutu pembelajaran akan sangat tergantung dari mutu pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan baik, sehingga akan melahirkan lulusan yang berkualitas.

Penguatan dari salah satu penelitian yang bersifat empirik yang dilakukan oleh Sidik Purwoko dalam kesimpulannya menyatakan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja tenaga pendidik; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komitmen tenaga pendidik terhadap kinerja tenaga pendidik; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin tenaga pendidik terhadap kinerja tenaga pendidik sebesar; (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan budaya madrasah terhadap kinerja tenaga pendidik; (5) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kinerja kepemimpinan, komitmen tenaga pendidik, disiplin kerja tenaga pendidik dan budaya madrasah secara simultan terhadap kinerja tenaga pendidik (Arifa et al., 2023) dan (Ambo Tuo & Ahmad, 2022).

Hasil observasi awal di madrasah pada hari kamis tanggal 02 Juni 2022 di MTS Negeri Pinrang, peneliti melihat kinerja tenaga pendidik yang masih terdapat masalah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: 1) kurangnya perhatian kepala madrasah dalam mendorong para tenaga pendidik untuk mengikuti kegiatan pendidikan seperti pelatihan, sosialisasi, workshop, dan seminar untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik, 2) kurangnya kesadaran para tenaga pendidik akan profesinya yang mulia sebagai pendidik, 3) kurangnya tenaga pendidik mengikuti penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai penunjang penyesuaian kepengkatan karena madrasah kurang memfasilitasi, 4) kurangnya pelaksanaan supervisi di madrasah secara rutin dan berkelanjutan, dan 5) belum secara kompeten dan profesional sebagai tenaga pendidik, serta 6) sebagian guru belum mengetahui Visi dan Misi madrasah Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang sehingga dalam pelaksanaan program kerja madrasah tidak terialisasi dengan optimal.

Tantangan dan peran pendidik di madrasah sangat dibutuhkan dalam membentuk karakteristik peserta didik (Sardi et al, 2023). Kajian yang dilakukan oleh Dipdiknas, Bappenas, perubahan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar dengan berbasis teknologi, peningkatan pelayanan belajar, dan penyediaan buku teks, hanya akan berarti apabila tenaga

pendidik dilibatkan (Ahmad & Walid, 2022). Tenaga pendidik sebagai salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan di madrasah sekaligus memegang tugas dan fungsi ganda, yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Rancangan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang pendidik dan dosen pada bab V, tugas, hak dan kewajiban (pasal 12). Bahwa prestasi seorang pendidik dapat dilihat dari tugas dan fungsinya sebagai pengajar adalah menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, sedangkan tugas dan fungsinya sebagai pendidik adalah membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri sejalan dengan amanat undang-undang dasar 1945. Hal ini memberikan memberikan gorongan kepada tenaga pendidik untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan pedagogik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik (Ichiana & Razzaq, Abdul; Ahmad, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan tersebut perlu untuk dikaji terutama untuk mengetahui strategi manajerial kepala madrasah dan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang, serta pengaruh strategi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Strategi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, bagaimana Pengaruh dan Strategi Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang. Secara operasional rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: a) Bagaimana meningkatkan Strategi Manajerial Kepala Madrasah dan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang, dan b) Bagaimanakah Strategi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang?

Tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan rumusan masalah yang relevan dengan judul penelitian, secara umum sesuai dengan variabel masing-masing untuk memperoleh data tentang, Strategi Manajerial Kepala Madrasah, dan kinerja guru MTS dengan uraian berikut ini yaitu: a) Mengetahui peningkatan Strategi Manajerial Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang, dan b) Mengetahui Strategi Manajerial Kepala Madrasah terhadap peningkatan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang.

Metode Penelitian

Jenis Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli/informan dengan cara melakukan wawancara untuk keakuratan data. Penelitian melakukan wawancara mengenai strategi Manajerial kepala madrasah untuk meningkatkan Kinerja Guru. Data sekunder adalah data yang tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, dan literatur yang berhubungan dengan strategi Manajerial kepala madrasah dan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang.

Lokasi Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang Kabupaten Pinrang yang beralamat di Jl. Bulu Pakkoro No.418.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis dan berbentuk deskriptif (Sitti Rahmayani, Jumrah, Andi Kamal Ahmad, 2022). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran orang secara mandiri maupun

kelompok (Auliazalsini et al., 2024). Penelitian diskriptif peningkatan strategi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang.

Berdasarkan objek penelitian serta permasalahan yang dikaji, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan (Ahmad, 2023). Sedangkan merujuk pada masalahnya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi .

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang bersumber dari strategi Manajerial kepala madrasah pada bagian pemasaran serta menganalisis dan menjabarkan proses dan menilai kesesuaiannya. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia. strategi Manajerial kepala madrasah dan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang melalui studi fenomenologi menjadi penelitian ini.

Pendekatan fenomenologi memfokuskan pada pengalaman pribadi individu, subjek penelitiannya adalah orang yang mengalami langsung kejadian atau fenomena yang terjadi, bukan individu yang hanya mengetahui suatu fenomena secara tidak langsung atau melalui media tertentu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data langsung di lokasi penelitian, yakni di Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan berbagai metode atau teknik:

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi dengan berinteraksi secara langsung antara dua orang yang saling berhadapan, dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai suatu objek. Pada dasarnya wawancara merupakan teknik yang sering digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan/atau informasi dalam suatu penelitian.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dokumen-dokumen berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian khususnya berkaitan tentang strategi Manajerial kepala madrasah, di Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang. Dokumentasi yang akan dikumpulkan peneliti berupa: a) kondisi lingkungan madrasah dengan pedoman pada Lampiran 4, b) sarana dan prasarana dengan pedoman pada Lampiran 5, c) administrasi Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang.

Pengembangan instrumen ditempuh melalui cara menyusun indikator variabel penelitian, menyusun kisi-kisi pedoman wawancara. Riduwan menyatakan indikator dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Pedoman wawancara disusun atas dasar definisi operasional tiap-tiap variabel mengacu pada indikator yang telah dituangkan dalam kisi-kisi instrumen penelitian berupa wawancara.

Kisi-kisi indikator penelitian ditentukan berdasarkan aspek strategi kepala manajerial Madrasah dan kinerja guru MTS. Aspek pada masing-masing variabel, diuraikan secara indikator berdasarkan aspek sebagai berikut:

a. Indikator dan Aspek Strategi Kepala Manajerial Madrasah

Tabel 3.1 Indikator dan Aspek Strategi Kepala Manajerial Madrasah

Aspek	Indikator
	Menyusun Visi dan Misi Madrasah
Perencanaan	Melakukan rapat kerja Menyusun sruktur organisasi
Pelaksanaan	Melakukan program supervisi akademik Monitoring Kinerja Guru
Pengawasan dan Evaluasi	Melakukan pengawasan pelaksanaan pengajaran Tindak lanjut supervisi akademik Melakukan rapat evaluasi

b. Indikator dan Aspek Kinerja Guru MTS

Tabel 3.2 Indikator dan Aspek Kinerja Guru MTS

Aspek	Indikator
Kompetensi pedagogik	Memahami landasan pendidikan Melaksanakan pembelajaran
Kompetensi profesional	Mengembangkan keprofesionalan Dapat mengembangkan materi pembelajaran
Kompetensi kepribadian	Menunjukkan kewibawaan Dapat menjadi teladan
Kompetensi sosial	Mampu beradaptasi Memiliki sikap komunikatif

Teknik pengolahan dan analisis data disesuaikan dengan rumusan masalah, adapun uraian dapat sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

a. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan langkah awal bagi penulis seperti instrumen untuk keperluan pengumpulan data.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini, penulis sudah mulai mengumpulkan data. Data-data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Mawaddah et al., 2023) dengan uraian berikut:

- 1) *Observasi*, yaitu pengamatan langsung di lapangan mengenai strategi Manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang.
- 2) *Wawancara* yaitu suatu metode untuk mendapatkan data dengan menggunakan hubungan langsung dengan responden melalui tanya jawab, dalam hal ini Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, Peserta didik, serta informan lain yang

merupakan objek yang sangat berkaitan erat dengan Kinerja Guru guru sebagai informan dari penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti menghubungi setiap informan tersebut untuk memperoleh data yang diperlukan. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari.

- 3) *Dokumentasi*, yaitu suatu metode yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data dan informasi yang tersimpan dalam dokumentasi, tulisan atau catatan tentang objek penelitian. Dalam pelaksanaannya penulis menghubungi informan untuk memperoleh data mengenai strategi Manajerial kepala madrasah dalam peningkatan Kinerja Guru guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang.

- c. Tahap Akhir

Kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis pada tahap akhir ini adalah menganalisa data, kemudian menuliskan hasil penelitian yang telah dikonsultasikan oleh pembimbing I dan II.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell (2011), analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis interaktif kualitatif.

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui dokumentasi direduksi dengan cara memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari dokumentasi.

- b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

- c. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal (J. D. Creswell, 2017).

Hasil dan Pembahasan

1. Peningkatan Strategi manajerial Kepala Madrasah

Peningkatan strategi manajerial kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang sebagai pembahasan dalam penelitian ini meliputi: a) Menyusun visi dan misi, b) Pelaksanaan rapat kerja, c) Struktur Organisasi, d) Program Supervisi akademik, e) Monitoring kinerja guru, f) Pengawasan pelaksanaan pengajaran, g) Tindak lanjut supervisi akademik, dan h) Rapat evaluasi. Untuk mengetahui strategi manajerial kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang sebagai berikut:

a. Menyusun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang

Periode sebelumnya masih ada guru yang belum memahami visi dan misi madrasah sehingga terjadi diskonektid antar sesama guru, sebagai langkah yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kerja sama antar sesama guru yaitu dengan melibatkan guru dalam menyusun visi dan misi madrasah serta menguraikan poin yang terdapat dalam visi dan misi Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang. Sementara untuk peningkatan belajar siswa kepala madrasah menambahkan poin dalam misi madrasah yaitu menumbuhkan dan mengembangkan semangat dibidang IPTEK dan IMTAQ hal ini juga melibatkan guru untuk menambah waktu berinteraksi bersama siswa Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang.

b. Rapat kerja Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang

Pelaksanaan rapat kerja melibatkan semua stakeholder yang ada di Madrasah dengan cara memberikan kesempatan kepada a) perwakilan guru mata pelajaran minimal 5 orang, b) perwakilan dari tenaga kependidikan minimal 3 orang, dan c) perwakilan guru wali kelas maksimal 3 orang untuk masing-masing tingkatan kelas. Sementara hal yang sulid diputuskan adalah persoalan pemberian tugas tambahan kepada guru yang memiliki kemampuan lebih, hal ini sulit diputuskan untuk mupakat karena terkadang guru yang diberikan kesempatan untuk tugas tambahan terkadang menolak dengan alasan yang beragam seperti: a) Penentuan kepanitiaan dalam kegiatan seperti panitia Ujian Akhir Semester, Panitia Pelaksana Rapat Kerja dan Panitia Penerimaan Siswa Baru, dan b) Penentuan kenaikan kelas pada siswa yang bermasalah, mulai dari intensitas kehadiran, tidak menyelesaikan tugas, dan ketidak patuhan terhadap tata tertip Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang

c. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang

Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang dalam strategi manajerial kepala madrasah sebagai peningkatan Wakil kepala madrasah, wali kelas, dan Pembina organisasi kesiswaan dilakukan dengan cara melihat syarat umum dan syarat khusus. setiap Organ pengelola melakukan persentase tentang rencana kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing, uraian tugas dan fungsi padal *Lampiran 7*"

d. Supervisi akademik Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang

Pelaksanaan supervisi akademik hal yang menjadi perhatian kepala madrasah meliputi: a) Perangkat pembelajaran seperti (RPP, bahan ajar, buku referensi, dan lembar kerja siswa), b) pelaksanaan pembelajaran seperti membuka pelajaran, menguraikan materi, melakukan intraksi dan metode atau pendekatan dalam pembelajaran) dan c) pedoman penilaian (seperti kisi-kisi, pembobotan atau sintaks penilaian, dan alternatif jawaban dalam pelaksanaan tes

harian dan tes ulangan semester). Temuan yang sering menjadi temuan dalam pelaksanaan pembelajaran a) kesesuaian pelajaran berdasarkan kalender pelajaran, hal ini ada yang tidak kesesuaian antara antara RPP materi ajar dengan kalender pelajaran, b) pengisian taftar hadir mengajar, dan c) bukti fisik yang berhubungan dengan kelengkapan supervisi.

e. Monitoring kinerja guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang

Monitoring yang dilakukan kepala madrasah dengan cara memperhatikan jadwal pelajaran dengan kondisi kelas yang dipantau langsung oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah, jika terdapat kelas yang siswanya berkeliaran maka dilakukan tindak lanjut seperti menanyakan pelajaran apa yang sedang langsung, siapa guru yang mengajar, menghubungi guru yang bersangkutan dan seterusnya. Sebagai kepala madrasah dalam hal melihat kinerja guru yaitu: a) melihat kelengkapan administrasi guru, b) melihat frekuensi pelaksanaan pengajaran, c) melihat kegiatan penunjang seperti (partisipasi dalam kegiatan seminar, pelatihan, MGMP, Musyawarah guru dan mata pelajaran, workshop media pembelajaran, dan mengikuti sosialisasi kurikulum merdeka belajar)

f. Pengawasan pelaksanaan pengajaran Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang

Langkah dalam pengawasan yang dilakukan kepala madrasah meliputi: a) memeriksa rencana dan kelengkapan mengajar guru, b) memperhatikan pelaksanaan pembelajaran dan c) mengetahui metode evaluasi dalam penentuan nilai kepada siswa. Sementara dalam pengawasan dalam proses pengajaran meliputi: a) keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, b) aktivitas siswa dalam mengikuti, c) respons siswa terhadap metode dan materi yang telah disimak oleh siswa dan d) ketepatan menjawab dan pengumpulan tugas dengan tepat waktu.

g. Tindak lanjut supervisi akademik Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang

Tindak lanjut dari hasil supervisi dalam peningkatan kinerja guru dengan cara dilakukan bimbingan secara teknis dan memberikan tindak lanjut demi kelengkapan dokumen supervisi, memberikan rekomendasi tentang poin-poin yang belum terpenuhi, serta memantau dalam perampungan dokumen berdasarkan ketentuan waktu yang telah dicantumkan kepala madrasah dalam catatan pelaksanaan supervisi. Sementara untuk tindak lanjut maka kepala madrasah menentukan waktu dalam pelaksanaan supervisi diberikan kepada guru yaitu a) guru mempersiapkan dokumen selama 2 pekan sebelum pelaksanaan supervisi dilakukan, b) rekomendasi perbaikan disesuaikan dengan temuan, jika temuan kategori ringan maka diberi kesempatan 2-3 pekan, dan apabila temuan kategori berat maka diberikan kesempatan 4-6 pekan”

h. Rapat evaluasi Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang

Rapat evaluasi Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang yang dilakukan kepala madrasah dalam hal peningkatan kinerja guru maka waktu pelaksanaan rapat evaluasi pada saat akhir semester dan tempat pelaksanaan dilakurkan rapat dewan guru di ruang guru. Temuan yang sering menjadi agenda rapat adalah guru yang tidak memaksimalkan kinerja, siswa yang bermasalah dalam proses belajar, tata tertib madrasah dan kehadiran dalam pembelajaran. Sebagai langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan hasil rapat evaluasi yaitu: a) memberikan motivasi dalam melaksanakan pengabdian, b) memberikan harapan tentang keperluan atau kelengkapan alat dalam menunjang pembelajaran, dan c) memberikan riword kepada guru yang memiliki prestasi atau kinerja baik.

2. Peningkatan Kiner Guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang

Peningkatan strategi manajerial kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang sebagai pembahasan dalam penelitian ini meliputi: a) Memahami landasan pendidikan, b) Melaksanakan pembelajaran, c) Mengembangkan keprofesionalan, d) Dapat mengembangkan materi pembelajaran, e) Menunjukkan kewibawaan, f) Dapat menjadi teladan, g) Mampu beradaptasi dan h) Memiliki sikap komunikatif. Untuk mengetahui kinerja guru madrasah Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang sebagai berikut:

a. Memahami landasan pendidikan

Peningkatan kinerja guru dapat dilihat dari hasil wawancara mengenai guru yang mengetahui landasan pendidikan sebesar 70% guru yang mengetahui landasan pendidikan, 20% guru yang pernah mendengar landasan pendidikan namun tidak mengetahui secara jelas, dan 10% guru yang sama sekali tidak memperhatikan landasan pendidikan. Sementara pada pengaplikasian landasan pendidikan dalam lingkup madrasah khususnya mengajar guru juga melakukan dan mengaplikasikan landasan pendidikan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, hal ini juga sesuai visi dan misi Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang”

b. Melaksanakan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran sebagai peningkatan kinerja guru, metode yang sering digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah belajar kelompok 40%, metode belajar mandiri 40% dan metode ceramah 20%. Sementara pada pola dalam proses pembelajaran sebelum dan setelah era Covid-19 dengan melihat kondisi yang pernah dialami guru meliputi: a) Covid-19 mengharuskan proses belajar daring dengan hasil belajar yang tidak efektif yang dikarenakan keterbatasan HP, Kuota jaringan, jaringan terkadang tidak stabil, dan memanfaatkan medi belajar daring bagi siswa belum menguasai sepenuhnya, dan b) terdapat perubahan proses pembelajaran pasca adanya Covid-19 seperti pelaksanaan pembelajaran secara langsung sehingga guru dapat dengan mudah mengontrol aktivitas belajar siswa dan guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang ditunjuk sebagai Piloting dalam implementasi kurikulum Merdeka Belajar serta terdapat kemudahan bagi guru mengikuti kegiatan yang sifatnya berbasis daring.

c. Mengembangkan keprofesionalan

Sebagai langkah strategi kepala madrasah dalam hal peningkatan kinerja guru memberikan kesempatan bagi guru madrasah mengikuti kegiatan yang memberikan dampak positif pada profesionalitas guru seperti (partisipasi dalam kegiatan seminar, pelatihan, MGMP, musyawarah guru per wilayah dan musyawarah guru mata pelajaran, wokshop media pembelajaran, serta mengikuti sosialisasi kurikulum merdeka belajar.

Kegiatan yang dapat diikuti guru madrasah sebagai strategi kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru madrasah Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang maka kepala madrasah memprioritaskan mulai dari a) melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, Aktif mengikuti, b) kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) dan Komunitas Guru, c) Mengikuti pelatihan yang mendukung kualitas pembelajaran, d) banyak membaca, e) meminta masukan dan saran tentang cara mengajar yang optimal, dan f) membuat karya tulis”

d. Dapat mengembangkan materi pembelajaran

Pengembangan materi pembelajaran menjadi perhatian kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru seperti: a) Bahan ajar harus melakukan repetisi agar pemahaman menjadi lebih kuat, b) memicu semangat (motivasi) belajar yang kuat, c) uraian materi

selangkah demi langkah untuk meraih tujuan yang diinginkan, dan d) Pengembangan diawali dengan uraian materi ringan yang selanjutnya materi yang berat.

Berdasarkan hasil pengembangan materi dalam pelaksanaan pembelajaran sebagian besar guru madrasah sudah membuat dan sisanya sementara menyusun bahan ajar dan melakukan bimbingan kepada kepala madrasah, wakil kurikulum bidang kurikulum serta kepada guru madrasah yang telah berpengalaman dalam mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk modul, power poin dalam persentase, media ajar yang menarik.

e. Menunjukkan kewibawaan

Kewibawaan guru madrasah bersikap tegas kepada siswa yang melakukan pelanggaran dengancara memberikan sanksi yang bersifat akademik, namun jika pelanggaran siswa terjadi diluar kelas atau jam belajar yang masih dalam suasana jam madrasah maka yang menangani adalah guru BK dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan. Sementara pakaian guru madrasah selalu berpakaian rapi agar menjadi teladan bagi siswa dan memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan tata tertip madrasah khususnya persoalan berpakaian.

f. Dapat menjadi teladan

Sikap keteladanan guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang selalu memberikan teladan dalam berkomunikasi dengan baik hal ini penting selain menjalin kerja sama juga menjaga priyasi antara sesama guru. Guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang selalu memberikan kesempatan untuk berdiskusi kepada siswa pada saat waktu luang.

Kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga di luar ruang kelas. Guru dapat mengajak siswa berkeliling lingkungan madrasah untuk mengamati lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai Sumber belajar. Kegiatan pembelajaran yang bervariasi akan memotivasi siswa aktif sehingga hasil yang diperoleh siswa akan maksimal. Guru harus mampu mendesain pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam merespon materi pelajaran dan terjalin interaksi dua arah sehingga yang disampaikan oleh guru bisa efektif.

g. Mampu beradaptasi

Adaptasi yang dilakukan guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang dengan memperhatikan pola atau keadaan lingkungan madrasah tanpa mengurangi kadar landasan pendidikan, sebagai contoh adaptasi meliputi:

- 1) Open minded merupakan sebuah pola pikir terbuka yang melibatkan penerimaan atas berbagai macam ide, pendapat, dan informasi.
- 2) Mau belajar. ketika Era Covid 19 Guru Pintar beradaptasi dari pembelajaran offline ke pembelajaran online. Banyak hal baru yang harus dipelajari sehingga kegiatan pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Adaptasi-adaptasi yang harus guru lakukan diantaranya adalah guru beradaptasi terhadap teknologi, terhadap pelaksanaan protokol kesehatan, strategi-strategi pembelajaran baru, dan lain sebagainya.
- 3) Bergabung dengan komunitas guru. Dari Komunitas Guru yang diikuti, Guru Pintar dapat saling berbagi pengalaman, strategi, dan ilmu untuk menemukan cara menyesuaikan diri di madrasah dengan situasi dan kondisi yang sangat berbeda dengan sebelumnya.”

Guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang melakukan adaptasi, terutama pada a) penerimaan calon siswa baru hal ini perlu memberikan edukasi kepada calon orang tua/wali

tentang keberartian seorang anak untuk melanjutkan pendidikan, b) acara penamatan siswa untuk lanjut studi, dan c) kegiatan ramah tamah, d) halal bil hal pasca ramadhan, dan e) Maulid Nabi Muhammad SAW”

h. Memiliki sikap komunikatif

Sikap Guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang dalam menjalin komunikasi dengan baik antara guru dan komite Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang, komunikasi intern yang terbina dengan baik akan memberikan kemudahan dan keringanan dalam pelaksanaan serta memecahkan persoalan madrasah di Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang.

Pembahasan

berdasarkan hasil penelitian strategi manajerial kepala madrasah dalam peningkatan kiner guru maka terdapat tiga poin pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perencanaan dalam strategi manajerial kepala madrasah untuk peningkatan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang yang menjadi prioritas adalah 1) menyusun visi dan misi dengan cara melakukan rapat bersama dalam mencapai mupakat, 2) melakukan rapat kerja sebagai upaya strategi kepala madrasah untuk membangun solidaritas dalam peningkatan khususnya kinerja guru, dan 3) menyusun struktur organisasi dengan dasar pertimbangan selektifitas dan memperhatikan syarat umum dan khusus.
- b. Pelaksanaan dalam strategi manajerial kepala madrasah untuk peningkatan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang yang menjadi prioritas adalah 1) melakukan program supervisi akademik upaya strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kemampuan pedagogig dan profesionalitas guru madrasah dan 2) monitoring kinerja guru madrasah sebagai upaya strategi kepala madrasah untuk mengontrol perkembangan kinerja guru madrasah Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang.
- c. Monitoring dan Evaluasi dalam strategi manajerial kepala madrasah untuk peningkatan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang yang menjadi prioritas adalah 1) melakukan pengawasan pada pelaksanaan pengajaran upaya strategi kepala madrasah untuk memastikan proses belajar dan mengajar guru madrasah terjadi secara optimal, 2) tindak lanjut supervisi akademik sebagai upaya strategi kepala madrasah untuk perbaikan kinerja guru madrasah, dan 3) melakukan rapat evaluasi sebagai upaya strategi kepala madrasah untuk menyelesaikan program kerja secara efektif dan efisien.

Simpulan

Peningkatan Strategi manajerial kepala madrasah melakukan tiga tahapan dalam melakukan tugas dan fungsi sebagai kepala madrasah dengan tiga tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sehingga evaluasi program kerja menjadi acuan dalam peningkatan manejerial kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang

Peningkatan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang sebagai upaya strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi social dengan indikator memahami landasan pendidikan, melaksanakan pembelajaran, mengembangkan keprofesionalan, mengembangkan materi, menunjukkan kewibawaan, menjadi teladan, beradabtasi, dan memiliki sikap komonikatif.

Strategi manajerial kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongong meliputi: 1) perencanaan dalam menyusun visi dan misi, melakukan rapat kerja, dan menyusun struktur organisasi, 2) pelaksanaan dalam melakukan program supervisi akademik, dan monitoring kinerja guru madrasah, dan 3) monitoring dan evaluasi dalam melakukan pengawasan pada pelaksanaan pengajaran, tindak lanjut supervisi akademik, dan melakukan rapat evaluasi.

Daftar Pustaka

- Ahmad, A. K. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 113(1), 140–149.
- Ahmad, A. K., & Walid, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Matematika. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.58917/ijme.v1i1.12>
- Ambo Tuo, M. A., & Ahmad, A. K. (2022). Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.58917/ajjes.v1i2.29>
- Andi Kamal Ahmad, Abdul Razzaq, Jumrah, J., Asmawati, A., & Hamdana, H. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(4), 1193–1202. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i4.791>
- Arifa, F. A., Bukhori, I. B., & Inzah, M. I. (2023). Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Taruna Dra Zulaeha Leces Probolinggo. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 36. <https://doi.org/10.30659/jpai.6.1.36-44>
- Auliazalsini, W., Addawiyah, M. R., Habibah, S., & Nur, A. (2024). *Peran Konseling Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya Pada Remaja*. 3(1).
- Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications Inc.
- Creswell, J. W. (2011). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage.
- Habibi, Y. (2017). Inovasi Sekolah Umum Negeri Model PAIA. *Jurnal Madaniyah*, 1, 51–74.
- Ichiana, N. N., & Razzaq, Abdul; Ahmad, A. K. (2023). Orientasi Kurikulum Merdeka: Hambatan Belajar Matematika dalam Capaian Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(4), 1162–1173.
- Island, F., Islands, G., Fuke, Y., Iwasaki, T., Sasazuka, M., & Yamamoto, Y. (2021). *Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 71(1), 63–71.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Mawaddah, M., Nur, J., Ahmad, A. K., & Indahwaty, I. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Direct Instruction terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 97–106. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.293>
- Sardi, A., Haryanto, A., & Weda, S. (2017). The Distinct types of diction used by the efl teachers in the classroom interaction. *International Journal Of Science and Research (IJSR)*, 6(3), 1061-1066.
- Sardi, A., Surahmat, Z., & Nur, S. (2022). The Washback of Intensive TOEFL Training Program (ITTP) on Student's Learning Motivation. *ELS Journal on Interdisciplinary*

Studies in Humanities, 5(4).

Sardi, A., Palimari, P., & Rahmayani, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Challenge Based Learning. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 1(2), 68-83.

Siregar, M. S., Usman, N., & Niswanto, N. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Literature Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(11), 701–712. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i11.762>

Sitti Rahmayani, Jumrah, Andi Kamal Ahmad, A. Z. S. (2022). Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(September), 682–689.